

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan terkait kesimpulan beserta saran yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan kesimpulan yang dilakukan akan berdasarkan pada tujuan penelitian yang terdapat pada bab pendahuluan. Pemberian saran juga dilakukan sebagai masukan dalam melakukan penelitian berikutnya.

VI.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dilakukan pemaparan kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Sistem informasi yang berjalan selama ini pada area persediaan bahan baku di perusahaan CV.X dapat dikatakan belum mampu menunjang kebutuhan pekerja dalam kegiatan pengelolaan stok bahan baku di gudang penyimpanan. Buku stok bahan baku yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengecekan ketersediaan bahan baku tidak menyediakan data stok bahan baku secara *real time* karena hanya berisi catatan penyimpanan bahan baku saja. Tentu saja kondisi dimana data stok bahan baku yang tidak *ter-monitoring* ini membuat pemenuhan bahan baku di gudang penyimpanan menjadi tidak dengan sesuai kebutuhan. Selain itu, pertukaran informasi yang masih serba mengandalkan penulisan catatan secara manual pada kertas sering berakibat pada kesalahan pembacaan yang dilakukan oleh pekerja sehingga berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan kekurangan sistem informasi yang ditemui pada sistem yang sedang berjalan di perusahaan CV.X, dilakukan perancangan sistem informasi usulan dengan menggunakan metode SDLC. Sistem informasi persediaan bahan baku kini dapat diakses dengan menggunakan *website* dan seluruh data yang digunakan dalam menunjang area persediaan bahan baku kini dilakukan penyimpanan didalam *database*. Sistem informasi yang menggunakan sistem *database* ini mewujudkan sistem persediaan yang mampu melakukan *monitoring* pada data stok bahan baku dimana antara data stok penyimpanan bahan baku, data stok pengambilan bahan baku, dan data stok bahan baku rusak akan saling terintegrasi yang mana belum bisa di capai dengan menggunakan sistem

sebelumnya. Selanjutnya, disediakannya pendataan secara elektronik pada sistem usulan dengan melakukan *input* data membuat kesalahan pembacaan dapat dihindari. Terakhir, kehadiran fitur master data pada sistem usulan membantu kepala *workshop* dalam memberikan keputusan terkait perlu atau tidaknya melakukan pembelian bahan baku serta mengetahui berapa jumlah pembelian bahan baku yang tepat dalam memenuhi kebutuhan bahan baku pesanan barang sehingga terjadinya *overstock* bahan baku bisa teratasi.

VI.2 Saran

Setelah selesai dalam melakukan penelitian dan perancangan sistem informasi usulan untuk area persediaan bahan baku di perusahaan CV.X, tentunya sistem yang dapat dikembangkan tidak terbatas hanya sampai penelitian ini berakhir tetapi sistem bisa dilakukan pengembangan kembali menjadi sistem yang lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat diberikan untuk menjadi masukan dalam melakukan penelitian kedepannya.

1. Melakukan evaluasi terhadap sistem ketika telah dilakukan implementasi pada proses bisnis perusahaan.
2. Melakukan pemeliharaan sistem secara berskala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Djahir, Y., & Pratita, D. (2015). Bahan Ajar Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Gelinas, U. J. Jr., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2014). *Accounting Information System*. Stamford: Cengage Learning.
- Hadi, A. (2007). Pemahaman dan Penerapan ISO/IEC 17025: 2005 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Herjanto, E. (2007). Manajemen Operasi, Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indrajani, I. (2015). *Database Design*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kadir, A. (2001). Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *System Analysis and Design, Eighth Edition*. New Jersey: Pearson.
- Kristanto, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Kusrini, K., & Koniyo, A. (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Andi.
- Marimin, M., Tanjung, H., & Prabowo, H. (2006). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mulyani, S. (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika.
- Rosalin, S. (2017). Manajemen Arsip Dinamis. Malang: UB Press.
- Savitri, A. (2019). Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0. Yogyakarta: Penerbit Genesis.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2014). Mudah Menyusun SOP. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sulianta, F. (2019). Strategi Merancang Arsitektur Sistem Informasi Masa Kini. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tompkins, J. A., White, J. A., Bozer, Y. A., & Tanchoco, J. M. A. (2010). *Facilities Planning, Fourth Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., Maulia, S. S. (2020). *Manajemen Persediaan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Whitten, J. L., Bentley, L. D., Dittman, K. C. (2004). *System Analysis and Design Methods, Sixth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Whitten, J. L., Bentley, L. D. (2007). *System Analysis and Design Methods, Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish.